KULIAH STUDI ISLAM (KSI) ONLINE

DAFTAR ISI PAKET 2

BAB I: PONDASI KEPERCAYAAN

BAB II: HARI & MALAM MISTIS

BAB III: SEPUTAR FALAK

BAB IV: SEPUTAR ANGKA 13 DAN ANGKA 4

BAB V: ADAT KEMATIAN.

BAB VI: ADAT KEHAMILAN.

BAB VII: MITOS NYI RORO KIDUL

BAB VIII: SEPUTAR BINTANG.

BAB IX: SEPUTAR GERHANA

BAB X: SEPUTAR ANGKA 13 DAN ANGKA 4

BAB XI: SEPUTAR HEWAN

BAB XII: BENDA-BENDA PUSAKA

BAB XIII: DEWI SRI

BAB XIV: REINKARNASI

BAB XV: MITOS SEPUTAR RUMAH

BAB XVI: KUALAT MELANGGAR ADAT.

BAB XVII: HOKI

BAB XVIII: REBO WEKASAN

BAB XIX: KEPERCAYAAN KEPADA JIN

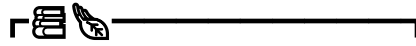
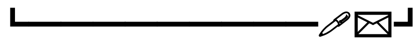
BAB XX: RAMALAN

BAB XXI: BERLEBIHAN KEPADA ROSULULLOH

BAB XXII: KAROMAH

BAB XXIII: ILMU HIKMAH DAN SAREAT

BAB XXIV: PESAN DI PENGHUJUNG JALAN


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : I
***Judul : PONDASI KEPERCAYAAN ***
===📚===

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Islam adalah agama yang dibangun di atas pondasi akidah yang bersumber dari al-Qur`an dan as-Sunnah. Siapapun yang mengaku beragama Islam, maka haram baginya membangun keyakinan dari adat, dongeng, mimpi atau segala sesuatu yang tidak ditetapkan Alloh SWT dan Rosul-Nya.

Segala keyakinan yang bersumber dari al-Qur`an dan as-Sunnah merupakan wahyu Alloh SWT yang harus diimani setiap muslim. Apa-apa yang datang dari Alloh SWT dan Rosul-Nya tidak boleh diukur dengan akal atau otak manusia. Dalam arti sampai dimanapun ketidaksanggupan manusia mencernanya dengan otak dan akal semua yang datang dari Alloh dan Rosul-Nya harus diimani dan diterima secara mutlak.

Lain pula halnya dengan kepercayaan-kepercayaan batil yang tidak ada sumbernya dari al-Qur`an dan as-Sunnah serta di luar logika standar manusia, semua itu adalah 'khurofat' (mitos) yang bisa berupa ajaran-ajaran leluhur, adat istiadat, dongeng, pantangan dan larangan, pemujaan, kekuatan ghoib benda pusaka, roh benda mati, ramalan-ramalan dan segala keyakinan yang bertentangan dengan Islam. Mayoritas mitos adalah kesyirikan yang diharamkan Islam.

Harus kita ingat bahwa kepercayaan (iman) di dalam Islam adalah _'iman bil ghoib'_. Ini mempunyai dua arti yaitu harus mengimani hal-hal ghaib yang dikabarkan oleh Alloh dan Rosul-Nya di dalam al-Qur'an dan hadis tanpa penyaringan akal pikiran.

Di waktu yang sama diharamkan secara mutlak mempercayai hal-hal ghaib yang tidak berasal dari al-Qur'an dan hadis.

========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : II
***Judul : HARI & MALAM MISTIS ***
===📚===

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Malam Jumat kliwon diyakini sebagian masyarakat sebagai malam yang angker dan bernuansa mistis. Banyak tayangan televisi yang menjadikan malam jumat kliwon sebagai acara mistik.

Beragam ritual sihir, santet, tenung dan bongkar mayat dilakukan di malam Jumat kliwon. Bahkan acara puncak puasa 40 hari dalam budaya kejawen di akhiri pada malam Jumat kliwon.

Kepercayaan tersebut adalah kepercayaan yang batil dan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan dikarenakan kepercayaan kepada malam-malam tersebut adalah pekerjaan yang diharamkan. Kepercayaan seperti ini tidak mempunyai dasar di dalam Islam bahkan merupakan warisan dari agama-agama kesyirikan di negeri ini.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 02
Bab : III
***Judul : SEPUTAR FALAK ***
===📚===

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Banyak mitos yang tersebar di masyarakat berkaitan dengan falak (benda-benda langit). Mitos-mitos tersebut banyak sekali mengandung unsur kesyirikan yang bisa menghapuskan pahala amal dan mengeluarkan seseorang dari Islam.

Di antara mitos seputar bintang yaitu keyakinan dikabulkannya permintaan saat melihat bintang jatuh. Keyakinan ini bertentangan dengan akidah Islam, karena antara bintang jatuh dengan terkabulnya permintaan atau doa tidak ada hubungannya sama sekali. Dalam al-Qur'an disebutkan bahwa bintang diciptakan Alloh sebagai pelontar api atas para setan yang ingin mencuri berita langit, sebagai penunjuk arah dan menjadi hiasan langit. Jadi, tidak ada sama sekali hubungannya dengan kepercayaan apapun selain ketiga hal itu.

Adapun ramalan zodiak yang diyakini dapat mengetahui masa yang akan datang melalui rasi-rasi bintang yang biasanya diberi nama-nama seperti: Sagitarius, Scorpio, Pisces, Leo, Aries dan lain-lain, hanyalah hasil bualan setan semata. Mempercayai ramalan zodiak adalah kesyirikan.

Selain itu, mitos yang tersebar di sebagian masyarakat adalah cerita tentang raksasa bernama "Batara Kala" yang menelan bulan atau matahari sehingga menyebabkan terjadinya gerhana. Saat itu anak-anak kecil diminta berlindung di kolong tempat tidur. Kaum perempuan, khususnya yang sedang hamil diharuskan mengolesi perutnya dengan abu sisa pembakaran kayu.

Untuk mengusir Batara Kala, warga kemudian membuat bunyi-bunyian suara gaduh dari kentongan atau lesung (alat untuk menumbuk padi). Konon akibat suara gaduh itu Batara Kala tak jadi menelan bulan atau matahari sehingga bulan akan bersinar kembali dengan utuh. Selang beberapa hari atau beberapa minggu dari gerhana, konon di daerah tertentu akan terjadi bencana alam atau wabah penyakit. Biasanya, untuk mengantisipasinya berbagai ritual pun digelar.

Bagi seorang muslim, gerhana merupakan salah satu tanda kebesaran Alloh SWT, sama sekali tidak berkaitan dengan kematian, bencana atau tersebarnya wabah penyakit. Untuk itu sebagai seorang muslim kita disyariatkan melaksanakan sholat gerhana sebagai bentuk pengagungan dan ketundukan kepada Alloh SWT.

Kewajiban atas setiap muslim untuk tidak menoleh kepadanya apalagi mempercayainya dan harus memperingatkan keluarga serta kerabatnya tentang hal itu. Oleh karena itu, ketika terjadi bintang jatuh atau gerhana, maka kita tidak diperkenankan untuk melaksanakan ritual-ritual yang sama sekali tidak diajarkan oleh Islam.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : IV
***Judul : SYAFA'AT ***
===📚===

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Angka 13 dianggap banyak orang sebagai angka sial. Oleh karena itu, banyak sekali maskapai penerbangan, hotel, rumah sakit atau gedung-gedung bertingkat tidak ada tempat duduk atau lantai ke-13. Fenomena ini terdapat di banyak negara dunia, termasuk Indonesia.

Kepercayaan tahayul dan aneka mitos terkait angka 13 berasal dari kepercayaan sekte Yahudi bernama Kabbalah. Menurut mereka, angka 13 merupakan salah satu angka suci yang mengandung berbagai daya magis dan sisi religius, bersama-sama dengan angka 11 dan 666. Sebab itu, dalam berbagai simbol terkait Kabbalisme, mereka selalu menyusupkan unsur angka 13 ke dalamnya.

Bagi sekte Kabbalah angka 13 merupakan angka suci sebagai waktu ritual penyembah setan. Bagi orang-orang yang menganggap sekte Kabbalah itu adalah penyembah setan, maka mereka menganggap sial angka 13.

Angka 4 ternyata juga dianggap angka sial karena merupakan hasil penjumlahan dari dua angka tersebut, 1+3 = 4. Gedung-gedung yang memiliki lantai 4 kemudian akan menggantinya dengan 3A. Semua itu karena mitos yang berasal dari setan yang harus tidak dipercayai.

Di zaman Jahiliyah ada kepercayaan yang diberi nama tathoyyur atau thiyaroh yaitu merasa bernasib sial karena sesuatu.

Dahulu, sebagian bangsa Arab menganggap sial dengan burung yang terbang ke kiri dan menganggap mujur dengan burung yang terbang ke kanan.

Tathoyyur tidak terbatas hanya pada terbangnya burung saja, tetapi pada nama-nama, bilangan, angka, orang-orang cacat dan sejenisnya. Semua itu diharamkan dalam syari'at Islam dan dimasukkan dalam kategori perbuatan syirik oleh Rosululloh SAW, karena orang yang bertathayyur menganggap hal-hal tersebut membawa untung dan celaka. Keyakinan seperti ini jelas menyalahi keyakinan terhadap takdir Alloh Azza wa Jalla.

Rosululloh SAW bersabda:

"At-Thiyaroh adalah kesyirikan, At-Thiyaroh adalah kesyirikan" [HR. Abu Dawud]

Seorang muslim mengimani bahwa Alloh telah menetapkan takdir, untung dan sial, baik dan buruk. Semua itu tidak ada kaitannya dengan angka berapapun.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : V
Judul : ADAT KEMATIAN
======

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Adat-adat batil di saat kematian dipenuhi dengan mitos, mistik dan kesyirikan-kesyirikan. Hal ini terjadi hampir di seluruh wilayah Indonesia. Seperti acara-acara yang tidak dianjurkan apalagi diperintahkan seperti peringatan-peringatan setelah 3 hari, 7 hari, 40 hari, 100 hari, dan 1.000 hari setelah kematian. Acara haul kesedihan diadakan setiap genap satu tahun setelah kematian. Semua acara selalu dibarengi dengan makan-makan, sesajian dan lain sebagainya, yaitu hal-hal yang sama sekali tidak disyari'atkan oleh Islam.

Kita harus segera menghentikan semua adat yang tidak disyari'atkan Islam karena semua ini akan dipertanggungjawabkan di hari kiamat sebagai suatu pengotoran terhadap kemurnian agama Islam.

==========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 02
Bab : VI
*Judul : ADAT KEHAMILAN *
===📚===

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Ketika seorang wanita sedang hamil, dalam tradisi Jawa dan Sunda banyak upacara adat yang dilakukan. Seperti: upacara tiga bulanan atau empat bulanan, upacara mitoni (tingkeban) atau tujuh bulanan, upacara mitoni di dalam tradisi Jawa sangat sakral, dimana seorang ibu hamil harus dimandikan dengan tujuh kembang setaman dan dilakukan oleh tujuh sesepuh. Ritual memakai baju 7 kali, ritual memecah telur ayam kampung dan lain-lain.

Di masa kehamilan tujuh bulan ke atas banyak sekali mitos yang menjadi pantangan bagi ibu hamil, seperti larangan membawa gunting, larangan keluar malam, memakan pisang dempet, suami dilarang membunuh hewan dan lain-lain.

Semua upacara tersebut diyakini akan mendatangkan keberkahan bagi bayi maupun keluarga. Tentu semua mitos ini adalah khurofat yang harus segera ditinggalkan karena sama sekali tidak ada dasarnya di dalam agama Islam.

==========================

 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : VII
***Judul : MITOS NYI RORO KIDUL ***
===📚===

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Diyakini oleh banyak orang khususnya para penguasa di pulau jawa akan adanya sosok makhluk halus penguasa pantai selatan. Sosok ini dikenal sebagai sosok wanita cantik dan ratu penguasa laut selatan.

Kepercayaan ini sudah turun temurun sejak ratusan tahun dan didasarkan oleh kepercayaan ini banyak sekali ritual kesyirikan yang dipersembahkan untuk sang ratu. Mempercayai keberadaannya telah melanggar kaidah 'al iman bil ghoib' sedangkan ritual-ritual yang dilakukan untuknya adalah kesyirikan yang mengeluarkan seseorang dari agama Islam menjadi musyrik dan kekal di neraka jahannam.

Cerita-cerita tentang penampakan yang terjadi di laut, pantai ataupun istana seorang penguasa mungkin saja benar adanya. Jika benar maka itu adalah penampakan setan yang harus kita ingkari dan tidak menjadikan landasan untuk kita beriman padanya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : VIII
Judul : SEPUTAR BINTANG

======

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Di antara mitos yang diyakini seputar bintang yaitu keyakinan dikabulkannya permintaan saat melihat bintang jatuh.

Tidak ada hubungan antara bintang jatuh dengan terkabulnya permintaan atau doa. Fenomena bintang jatuh telah dijelaskan dalam al-Qur'an bahwa bintang dijadikan Alloh sebagai pelontar api atas para setan yang ingin mencuri berita langit. Jadi, tidak ada sama sekali hubungannya dengan kepercayaan apapun selain itu.

Adapun ramalan zodiak yang mengklaim mengetahui masa yang akan datang melalui rasi-rasi bintang yang biasanya diberi nama-nama seperti: Sagitarius, Scorpio, Pisces, Leo, Aries dan lain-lain, adalah bualan setan semata-mata. Mempercayai ramalan zodiak termasuk dalam kesyirikan. Kewajiban atas setiap muslim untuk tidak menoleh kepadanya apalagi mempercayainya dan harus memperingatkan keluarga serta kerabatnya tentang hal itu.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)

Paket   : 02
Bab   : IX
**Judul   : SEPUTAR GERHANA **
===📚===

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Di sebagian masyarakat, ada cerita tentang raksasa bernama Batara Kala yang menelan bulan atau matahari sehingga menyebabkan gerhana. Anak-anak kecil diminta berlindung di kolong tempat tidur. Kaum perempuan, khususnya yang sedang hamil diharuskan mengolesi perutnya dengan abu sisa pembakaran kayu.

Untuk mengusir sang Batara Kala, warga kemudian membuat bunyi-bunyian suara gaduh dari kentongan atau lumpang (alat untuk menumbuk padi). Konon akibat suara gaduh itu Batara Kala tak jadi menelan bulan atau matahari sehingga bulan akan bersinar kembali dengan utuh. Selang beberapa hari atau beberapa minggu dari gerhana, konon di daerah tertentu akan terjadi bencana alam, wabah penyakit, keributan atau bentrok antar massa dan sebagainya. Biasanya, untuk mengantisipasinya berbagai ritual digelar.

Bagi seorang muslim, gerhana merupakan salah satu tanda dari kebesaran Alloh swt, sama sekali tidak berkaitan dengan kematian, bencana atau tersebarnya wabah penyakit.

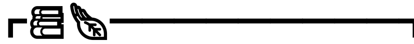
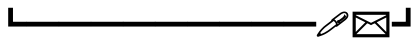
Rosululloh saw bersabda:

“Sesungguhnya matahari dan bulan adalah dua tanda di antara tanda-tanda kebesaran Alloh. Gerhana matahari dan bulan terjadi bukan karena kematian atau karena lahirnya seseorang. Apabila kalian melihat gerhana matahari dan bulan, maka berdoalah kepada Alloh dan sholatlah hingga hilang gerhana tersebut.” (HR. Al-Bukhari dan Muslim)

Untuk itu sebagai seorang muslim kita disyariatkan melaksanakan sholat gerhana sebagai bentuk pengagungan dan ketundukan kepada Alloh swt. Kita tidak diperkenankan untuk melaksanakan ritual-ritual yang sama sekali tidak diajarkan oleh Islam dan tidak dicontohkan oleh Rosululloh saw, apalagi jika ada kesyirikan di dalamnya.

==========================

 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website   : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram   : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube   : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok   : https://www.tiktok.com/@elssimedia


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : X
Judul : SEPUTAR ANGKA 13 DAN ANGKA 4
===📚===

بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Angka 13 dianggap banyak orang sebagai angka sial. Oleh karena itu, banyak sekali maskapai penerbangan, hotel, rumah sakit atau gedung-gedung bertingkat tidak ada tempat duduk atau lantai ke-13. Dalam mitos Eropa kuno, angka 13 adalah angka kesialan.

Angka 4 ternyata juga dianggap angka sial karena merupakan hasil penjumlahan dari dua angka tersebut, 1+3 = 4. Gedung-gedung yang memiliki lantai 4 kemudian akan menggantinya dengan 3A. Semua itu karena mitos yang berasal dari setan yang harus tidak dipercayai.

Keyakinan adanya sesuatu yang membawa sial dinamakan “tiyaroh”. Sesuatu yang dimaksud bisa berupa benda, angka, waktu dan lain sebagainya.

Rosululloh saw bersabda:

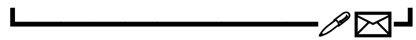
"At-Tiyaroh adalah kesyirikan, at-tiyaroh adalah kesyirikan" [HR. Abu Dawud]

Rosululloh saw juga bersabda,

“Tidak ada penyakit menular dengan sendirinya dan tidak ada tiyaroh”. [HR. Bukhori]

Seorang muslim mengimani bahwa Alloh telah menetapkan takdir, untung dan sial, baik dan buruk. Semua itu tidak ada kaitannya dengan angka berapapun.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : XI
***Judul : SEPUTAR HEWAN ***

======

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Banyak hewan yang dikeramatkan manusia sehingga menjadi kepercayaan-kepercayaan mungkar yang turun temurun dari generasi ke generasi seperti: Kebo bule di keraton solo dan diberi nama kyai slamet. Kyai slamet adalah kerbau yang berkulit albino (kulit putih).

Demikian juga ayam cemani yang diyakini membawa kedamaian, menambah rezeki, memudahkan jodoh, melariskan dagangan, hingga mampu membawa kesuksesan negosiasi, baik saat perang ataupun konflik. Selain itu, ayam Cemani juga biasa digunakan untuk ritual sedekah bumi, laut, gunung, kawah, ruwatan memandikan benda pusaka, sulit jodoh, pelet dan sebagai syarat kesempurnaan ilmu kekebalan.

Burung hantu merupakan hewan yang dijadikan mitos banyak orang. Kicau burung hantu di malam hari dipercayai banyak orang sebagai pertanda kematian.

Hewan lain adalah kucing yang diyakini jika seseorang di dalam perjalanan menabrak seekor kucing hingga mati, maka akan ada musibah yang menimpa penabraknya.

Pengkeramatan terhadap hewan atau mitos-mitos yang berkembang tentang hewan tertentu bukanlah ajaran Islam, bahkan suatu amal kesyirikan. Alloh swt menciptakan hewan-hewan adalah untuk diorbitkan bagi kepentingan hidup manusia baik untuk makanan, perhiasan, kendaraan atau ujian keimanan. Sarana kemudahan rezeki, jodoh atau larisnya dagangan, semua itu sudah diajarkan dalam Islam yang terkandung di dalam al-Qur’an dan hadis.

Di antara ajaran-ajaran Islam agar dimudahkan rezeki, jodoh atau larisnya dagangan adalah dengan terus berdoa kepada Alloh swt dan bersungguh-sungguh bekerja mencari rezeki yang halal.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia

TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 02
Bab : XII
***Judul : BENDA-BENDA PUSAKA ***



بِسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Banyak sekali benda-benda yang dikeramatkan di negeri ini. Hampir setiap daerah memiliki benda pusaka yang menjadi ciri khas daerah tersebut. Ada keris, kujang, cincin, sabuk, gelang, kalung, aneka peninggalan keraton dan lain-lain.

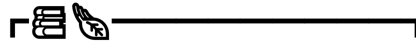
Jika benda-benda tersebut benar-benar menunjukan keluar-biasaan mistis, itu berarti benda-benda tersebut telah diikatkan dengan para setan agar terlihat keluarbiasaannya. Hal ini untuk menjadikan manusia mengagungkannya dan mempersembahkan sesembahan-sesembahan, di antaranya memandikannya dengan air bunga, meletakannya di tempat yang dimuliakan, mengadakan ritual-ritual tertentu dan membacakan mantra-mantra untuk menjaga keagungannya. Semua ini adalah kesyirikan yang menjadikan seseorang menjadi kafir.

Bangsa Arab mengenal pohon keramat yang dikenal dengan Dzatu anwat yang dijadikan tempat meletakkan pedang-pedang mereka setelah berperang dengan tujuan supaya senjata mereka ampuh dan bisa meraih kesaktian ketika berperang nantinya.

Namun, kepercayaan ini salah satu bentuk kesyirikan yang dilarang oleh Rasulullah SAW.

Abu Waqid al-Laitsi radhiyallahu’anhu menceritakan: Dahulu kami berangkat bersama Rasulullah SAW menuju Hunain. Sedangkan pada saat itu kami baru masuk Islam. Ketika itu orang-orang musyrik memiliki sebuah pohon tempat mereka mengadakan ritual untuk menggantungkan senjata-senjata mereka (agar mendapat keberkahan). Pohon itu disebut dengan Dzatu Anwath. Tatkala kami melewati pohon itu kami berkata, “Wahai Rasulullah! Buatkanlah untuk kami Dzatu Anwath (tempat keramat) sebagaimana mereka memiliki Dzatu Anwath.” Rasulullah SAW menjawab, “Allahu akbar! Inilah budaya jahiliyah orang-orang dahulu! Demi Allah yang jiwaku berada di tangan-Nya, kalian telah mengatakan sesuatu seperti yang dikatakan Bani Isra’il kepada Musa: Jadikanlah untuk kami sesembahan sebagaimana mereka memiliki sesembahan-sesembahan. Musa berkata: Sesungguhnya kalian adalah kaum yang bertindak bodoh.” (QS. al-A’raaf: 138). Kalian benar-benar akan mengikuti.

Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : XIII
***Judul : DEWI SRI ***

======

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Adat persembahan juga tidak terlepas dari nuansa mitos. Seperti: upacara “Methik” atau “guwakan” bagi para petani kejawen sebelum memanen padi. Ritual ini diperuntukkan kepada Dewi Sri yang diklaim memberikan keberkahan pangan bagi para petani. Sekaligus bentuk permohonan agar hasil pertaniannya tidak diganggu hama. Sedekah bumi juga marak diselenggarakan di banyak desa dalam rangka menghormati dewa dan dewi.

Seorang muslim beriman hanya Alloh-lah yang menghidupkan dan mematikan. Hanya Alloh-lah pemberi rezeki, pemberi manfaat dan pencegah kemudhorotan. Hanya Alloh-lah penentu segala yang baik dan yang buruk. Hanya Alloh-lah yang sanggup mengkayakan dan memiskinkan seseorang, meninggikan dan merendahkan seseorang, memuliakan dan menghinakan seseorang. Meyakini adanya Zat lain yang memiliki sifat-sifat ketuhanan seperti ini adalah sebuah kesyirikan. Mempersembahkan sedekah dan ritual tertentu kepada selain Alloh adalah salah satu amal kesyirikan. Terlepas sesuatu itu dinamakan dewa-dewi atau yang lainnya.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : XIV
*Judul : REINKARNASI *

======

بسْـــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Reinkarnasi adalah bahwa ruh pada jasad seseorang yang sudah meninggal berpindah ke jasad yang lainnya baik dia akan merasakan kebahagiaan di dalam jasad tersebut ataukah kesengsaraan di dalamnya tergantung dari amal-amal yang telah dilakukannya. Ia adalah perpindahan dari jasad yang satu ke jasad lainnya. Ajaran ini berasal dari ajaran agama selain Islam.

Menurut mereka, jika seseorang berperilaku baik selama hidupnya, maka dipercaya akan dilahirkan kembali ke dunia (ber-reinkarnasi) dalam wujud yang lebih baik. Namun, jika berperilaku buruk, maka ia akan dilahirkan kembali dalam wujud yang lebih buruk.

Islam menolak ajaran reinkarnasi. Setiap orang mati tidak akan kembali ke dunia ini dan tempatnya adalah di alam barzakh (alam antara dunia dan akhirat) sampai dibangkitkan di hari kiamat. Tidak ada penitisan dari orang yang sudah mati kepada orang yang hidup. Kesamaan rupa atau sifat bukanlah sama sekali penitisan.

Alloh _Ta'ala_ berfirman,

"Dia (orang kafir yang sekarat) berkata," Ya Tuhanku, kembalikanlah aku (ke dunia) agar aku berbuat amal sholeh terhadap yang telah aku tinggalkan". Sekali-kali tidak! Sesungguhnya itu adalah perkara yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan". (QS. Al-Mu'minun: 99-100).

Alloh SWT telah menyebutkan bahwa walaupun mereka telah meminta dikembalikan lagi ke dunia pada hari kiamat dan permintaan itu diulang-ulang di setiap fase akhirat, akan tetapi Alloh SWT tidak mengabulkan permintaan mereka". Penjelasan ini sudah cukup untuk menjelaskan bahwa ajaran reinkarnasi bertentangan dengan akidah Islam.

========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia

TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 02
Bab : XV
*Judul : MITOS SEPUTAR RUMAH *



بِسْـــمِ اللّٰهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Banyak sekali mitos yang dipercaya oleh masyarakat berkaitan dengan rumah tempat tinggal. Di antara mitos tersebut, yaitu: rumah tusuk sate, rumah menghadap timur, rumah dengan seluruh pintunya lurus sejajar, rumah yang pernah ditempati orang gila dan yang lainnya.

Mitos rumah "Tusuk Sate" merupakan sebutan untuk rumah yang terletak tepat di ujung pertigaan dan terkesan seperti memangku jalan. Menurut mitos, rumah dengan kondisi ini dapat mendatangkan bencana, kesialan, atau bahkan kematian.

Mitos rumah yang menghadap ke timur diyakini menjadikan penghuninya dihadapkan berbagai masalah, mulai dari pertengkaran antar anggota keluarga, sakit-sakitan, sampai sulit mendapatkan rezeki.

Mitos pada rumah dengan seluruh pintunya lurus sejajar dari depan sampai belakang dipercaya bahwa rezeki yang diperoleh penghuninya akan cepat habis.

Kita dapati pula adat sebagian penduduk setelah menaikkan kayu atas rumah atau istilah Jawa (wuwungan), mereka memberi sesajen berupa seikat gabah, setandan pisang, selembar kain (merah-putih) dan lain sebagainya dengan anggapan hal tersebut akan memberi barokah sebuah rumah atau sebagai penghormatan terhadap penunggu desa tersebut.

Desain, bentuk, posisi dan letak rumah tidak berkaitan sama sekali dengan untung dan sial kehidupan penghuninya. Islam telah mengajarkan bahwa untung dan sial sebuah rumah terkait dengan keimanan dan ketakwaan penghuninya kepada Alloh. Oleh karena itu seorang muslim dianjurkan membaca al-Qur'an terutama surat al-Baqoroh, melaksanakan sholat sunnah rowatib di rumah, mengucapkan salam saat masuk rumah dan membaca zikir-zikir lainnya. Semua itu yang disertai dengan amal-amal sholih lainnya akan membuat rumah kita menjadi berkah penuh sakinah. Sebaliknya jika sebuah rumah dipenuhi dengan kemaksiatan atau aksesoris yang dilarang Islam, maka rumah tersebut tidak akan diberkahi.

==========================

 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)

Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : XVI
Judul : KUALAT MELANGGAR ADAT



الرَّحِيْمِ بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ

Banyak mitos tersebar di masyarakat, bahwa siapa saja yang melanggar pantangan adat (pamali) maka dia akan kualat. Kualat artinya akan mendapat petaka atau kutukan karena meninggalkan adat istiadat tersebut.

Ada sebagian masyarakat yang melarang duduk di tengah pintu, karena akan sulit mendapatkan jodoh, melarang anak-anak keluar malam agar tidak diculik kalong wewe, melarang menyapu di malam hari karena akan menyebabkan susah rezeki dan lain-lainnya.

Larangan yang dikaitkan dengan keyakinan datangnya keburukan ghaib yang tidak berdasarkan al-Qur’an dan hadis Nabi, termasuk kemungkaran dan banyak menjerumuskan kepada kesyirikan. Contohnya: melarang menyapu di malam hari karena akan menyebabkan susah rezeki. Hanya Alloh swt yang memberikan rezeki kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya. Ada rezeki yang diluaskan dan ada yang disempitkan. Semuanya sesuai dengan kehendak dan hikmah-Nya. Tidak ada sama sekali hubungannya dengan menyapu di malam hari, bahkan Islam tidak melarang seseorang menyapu di malam hari. Meyakini kesialan pada suatu perbuatan termasuk tiyaroh yaitu anggapan sial yang dikategorikan kesyirikan menurut Rosululloh SAW.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊

┌───────────────┐
Kuliah Studi Islam (KSI)
└───────────────┘

Paket : 02
Bab : XVII
Judul : HOKI

===📚===

بِسْــــمِ اللّٰهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Dalam bahasa Tionghoa ada suatu istilah yang namanya hoki. Pada beberapa kesempatan para pengusaha Tionghoa berpendapat, bahwa untuk sukses tidak hanya dengan bekerja keras tapi juga diperlukan hoki, yang kurang lebih artinya sama dengan bejo atau beruntung, alias bernasib baik.

Mereka meyakini bahwa hoki bisa didapat dari hewan, tanaman, benda-benda atau selainnya yang diyakini mendatangkan keberuntungan. Oleh karena itu banyak orang yang mengoleksi benda, memelihara hewan atau menanam tumbuhan untuk mendapatkan "hoki" (keberuntungan).

Di antara hewan yang dipercaya dapat memberikan hoki adalah tokek, burung perkutut, ikan arwana, kura-kura, ikan koi dan ayam ketawa. Adapun dari jenis tanaman, di antaranya tanaman bunga kertas, pohon uang, tanaman jade, bambu hoki, tanaman lidah mertua, daun kuping gajah dan sri rejeki.

Adapun benda-benda yang dianggap mendatangkan hoki, di antaranya gigi buaya, patung naga, patung budha tertawa, kaki kelinci, patung kucing (maneki neko).

Dalam Islam, keburuntungan sejati di dunia adalah mendapatkan rezeki yang halal, menjalankan ketaatan, keluarga yang harmonis dan keberuntungan di akhirat adalah masuk surga. Semua itu didapatkan dengan menjalankan sebab yang disyariatkan Alloh swt seperti bekerja yang halal, bersedekah, meninggalkan kemaksiatan dan amal ketaatan lainnya.

Hanya Alloh lah yang memberikan keberuntungan kepada siapa saja dari hamba-Nya yang dikehendaki. Oleh karena itu seorang muslim tidak boleh percaya adanya hoki pada sesuatu yang tidak ada dalilnya dalam syariat, karena semua itu adalah bagian dari kepalsuan dalam tinjauan agama Islam. Percaya adanya keburuntungan pada sesuatu yang tidak ada dalilnya dalam syariat adalah kesyirikan yang pelakunya terancam masuk neraka. Sebab rezeki dan keberuntungan semata-mata dari Alloh swt. Adapun menyandarkan keberuntungan kepada selain Alloh berarti menyekutukan Alloh dengan makhluk-Nya.

==========================
 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)

Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : XVIII
Judul : REBO WEKASAN

======

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Rebo Wekasan dalam bahasa Jawa, ‘Rebo’ artinya hari Rabu, dan ‘Wekasan’ artinya terakhir. Kemudian istilah ini dipakai untuk menamai hari Rabu terakhir pada bulan Safar.

Sebagian orang percaya bahwa setiap tahun akan turun 320.000 bala’ (musibah atau bencana), dan itu akan terjadi pada hari Rabu terakhir bulan Safar.

Karena keyakinan ini, sebagian orang menghimbau untuk melakukan bentuk ibadah khusus pada hari itu. Mereka melakukan amalan-amalan tertentu sebagai upaya tolak bala’, yang sama sekali tidak pernah dicontohkan dalam Islam.

Di antara amalan tersebut adalah mengerjakan sholat empat rokaat dengan satu kali salam, dalam rangka tolak bala’. Sholat ini dikerjakan pada waktu dhuha atau setelah terbit matahari. Pada setiap rokaat membaca surat al-Fatihah kemudian surat al-Kautsar 17 kali, surat al-Ikhlas 50 kali dan surat al-Falaq dan an-Nas masing-masing satu kali. Setelah salam membaca surat Yusuf ayat 21. Ayat ini dibaca sebanyak 360 kali. Kemudian ditambah dengan bacaan sholawat Jauharatul Kamal tiga kali dan ditutup dengan bacaan surat ash-Shoffat ayat 180-182.

Mereka berkeyakinan, siapa yang melakukan ritual tersebut pada rebo wekasan, dia akan terjaga dari segala bentuk musibah dan bencana yang turun ketika itu.

Dalam Islam, tidak ada dalil shohih yang menerangkan disyariatkannya sholat rebo wekasan. Pensyariatan sholat rebo wekasan adalah perkara baru dalam Islam yang tidak diamalkan oleh Rosululloh SAW dan para sahabat beliau.

Sebagai orang beriman tidak boleh percaya tentang berita akan turunnya bala’ pada hari rebo wekasan. Karena kedatangan atau terjadinya bencana di muka bumi ini merupakan sesuatu yang ghaib dan tidak ada yang tahu kecuali Alloh. Satu-satunya cara untuk mengetahui hal itu adalah melalui wahyu al-Qur’an, sunnah serta keterangan dari sahabat yang menyebutkan hal ini. Begitu juga melakukan ibadah tertentu di hari rebo wekasan dengan niat untuk menolak bala’ termasuk amalan dan keyakinan yang batil.

Oleh karena seorang muslim yang memasuki hari rebo wekasan, maka tidak perlu mengamalkan amalan-amalan khusus, sebab ia seperti hari-hari biasanya.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website   : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram   : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube   : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok   : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 02
Bab : XVIII
Judul : REBO WEKASAN

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Di masyarakat banyak sekali menyebar keyakinan tentang adanya pohon atau tempat yang dianggap angker karena adanya “Jin penunggu”. Berbagai cerita dan kejadian mistis di tempat angker tersebut sudah dipercaya dan menyebar di masyarakat sehingga menambah rasa takut orang-orang yang melewati tempat angker tersebut. Oleh karena itu, setiap kali melewati pohon atau tempat itu seseorang dianjurkan untuk meminta izin dengan mengatakan “permisi mbah” atau membunyikan klakson, menyalakan lampu, melempar koin dan semisalnya.

Selain itu, ada juga kebiasaan orang tua yang mengajarkan anaknya untuk mengatakan “numpang-numpang” atau “permisi” apabila menemani anaknya untuk buang hajat di tempat terbuka. Mereka meyakini apabila hal itu tidak dilakukan, maka Jin penunggu pohon atau tempat tersebut akan marah dan mengganggunya.

Di dalam Islam, hal itu merupakan bentuk kesyirikan karena pada hakikatnya mereka meminta perlindungan kepada Jin dengan diiringi rasa takut di dalam hati. Meminta perlindungan termasuk bentuk ibadah, oleh karena itu tidak boleh ditujukan selain kepada Alloh SWT.

Seorang muslim dilarang meminta perlindungan kepada Jin dengan melakukan perbuatan yang menunjukkan pengagungan kepada Jin, seperti kata-kata “permisi” atau “numpung lewat” dan yang semisalnya. Karena perbuatan tersebut hanya akan menambah ketakutan pelakunya dan menjadikan Jin tersebut semakin menjerumuskan pelakunya kepada kesyirikan. Dan inilah tujuan utama Jin dalam menakut-nakuti dan mengganggu manusia.

Hakikatnya Jin tidak mampu memberikan mudhorot kecuali dengan izin Alloh. Islam mengajarkan bahwa barangsiapa yang melewati atau berhenti di suatu tempat, maka mintalah perlindungan kepada Alloh dengan membaca doa yang diajarkan Nabi SAW berikut, “_a'udzu bikalimaatillahit taammaati min syarri maa kholaq_” (Aku meminta perlindungan dengan kalimat Alloh yang sempurna dari kejahatan makhluk-Nya). Dengan membaca doa ini, maka tidak akan ada satu pun makhluk yang dapat membahayakannya sampai dia meninggalkan tempat tersebut.

Seorang muslim wajib menjaga diri dari berbagai macam bentuk kesyirikan kepada Jin seperti meminta perlindungan terhadapnya. Begitu juga wajib menjelaskan kepada kaum muslimin bahwa hal tersebut termasuk perbuatan yang dilarang dalam Islam.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : XX
Judul : RAMALAN

======

بِسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Ramalan adalah penggambaran hal-hal yang akan terjadi di masa depan, baik menyangkut perorangan, masyarakat atau alam semesta melalui apa-apa yang diklaim sebagai ilmu penerawangan yang tidak ada hubungannya sama sekali dengan hukum sebab akibat. Hal ini berbeda dengan perkiraan cuaca yang diprediksi atas dasar sebab akibat.

Di antara macam-macam ramalan kesyirikan adalah zodiak (perbintangan), ramalan Kartu Tarot, ilmu falak perjodohan, garis tangan, shio, joyoboyo, ramalan angka, ramalan hari kiamat dan ramalan umum tentang kejadian alam semesta.

Banyak manusia yang mendatangi peramal karena ingin mencari tahu bagaimana nasib mereka, rezeki, jodoh, keberuntungan dan sebagainya di masa depan.

Ramalan terbagi dua. Pertama, ramalan yang didasarkan informasi dari setan kepada agen-agennya (dukun, peramal, paranormal dan yang sejenisnya), dimana informasi itu didapat dari pencurian berita yang tersebar di alam malaikat. Karena sangat sedikit sekali informasi yang didapat setan, maka informasi tersebut hanya memberi ramalan yang sangat jauh dari sempurna. Kemudian sang agen membubuhi seratus kedustaan ke dalam informasi tersebut.

Kedua, ramalan berupa bualan dusta dari sang peramal sendiri atau kedustaan yang didapat dari setan yang dipujanya.

Ramalan tidak pernah membawa wujud yang tepat, walaupun sesekali terwujudkan sebagian dari apa yang diramalkan. Terwujudnya sebagian dari apa yang diramalkan ini, tidak membuktikan kebenaran ramalan, karena sebagian bukanlah keseluruhan.

Hampir semua peramal mengklaim mengetahui ilmu gaib dan itu adalah kebohongan yang besar. Kalau mengetahui ilmu gaib maka mereka sanggup meramal dengan tepat semua kejadian di masa datang, tetapi nyatanya hanya sedikit sekali dari ramalan-ramalan itu yang terjadi yang mempunyai kemiripan dengan kejadian yang sebenarnya.

Ilmu gaib hanyalah dimiliki oleh Alloh dan itu adalah sifat ketuhanan yang tak ada yang memilikinya selain Alloh. Barangsiapa yang mengklaim bahwa dia memiliki ilmu gaib atau mengetahui dengan pasti apa yang akan terjadi tanpa wahyu dari Alloh maka orang itu

telah mengklaim dirinya sebagai tuhan dan yang mempercayainya telah melakukan kesyirikan.

Bagi seorang muslim wajib meninggalkan ramalan dan menyerahkan segala urusannya hanya kepada Alloh SWT, karena hanya Alloh SWT yang menentukan nasib setiap manusia.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 02
Bab : XXI
***Judul : BERLEBIHAN KEPADA ROSULULLOH ***

======

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Kecintaan yang berlebihan kepada Rosululloh yang melebihi batas yang telah disyariatkan, sering kali dijadikan setan untuk menjerumuskan seseorang kepada kesyirikan. Seperti, pujian yang seharusnya hanya untuk Alloh, berdoa, meminta tolong di saat sulit dan amalan peribadatan lainnya. Semua itu merupakan hak khusus Alloh SWT yang hanya boleh diberikan untuk-Nya.

Banyak orang yang melakukan kesyirikan ini, namun dia merasa sedang melakukan ibadah. Sehingga sangat sulit bagi orang yang terjerumus ke dalam perbuatan ini untuk diingatkan. Karena bagaimana mungkin perbuatannya bisa disalahkan sementara dia meyakini bahwa dirinya sedang mendapatkan pahala dengan perbuatannya itu.

Di antara amalan batil yang banyak dilakukan atas nama kecintaan kepada Rosululloh SAW adalah melampaui batas dalam menyanjungnya hingga berada pada derajat yang setara dengan Alloh, menisbatkan kepadanya sebagian dari sifat-sifat ketuhanan, memohon dan meminta pertolongan kepada beliau, bersumpah dengan nama beliau, meminta berkah kepada beliau dan kepada peninggalan beliau setelah wafatnya.

Di antara bentuk pujian berlebihan kepada Rosululloh SAW yaitu apa yang ada pada sholawat nariyah, yaitu ucapan:

“Yang dengan sebab beliau ikatan-ikatan di dalam hati menjadi terurai, berkat beliau berbagai kesulitan menjadi lenyap, berbagai kebutuhan menjadi terpenuhi, dan dengan sebab pertolongan beliau pula segala harapan tercapai, begitu pula akhir hidup yang baik didapatkan.”

Kalimat-kalimat di atas merupakan pujian yang ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW. Jika kita perhatikan, kemampuan di atas merupakan kemampuan yang hanya dimiliki oleh Alloh dan tidak dimiliki oleh makhluk-Nya siapa pun orangnya. Karena yang bisa menghilangkan kesulitan, menghilangkan bencana, memenuhi kebutuhan, dan mengabulkan keinginan serta doa hanyalah Alloh.

Oleh karena itu, ketika pujian-pujian ini ditujukan kepada selain Alloh termasuk kepada Nabi Muhammad SAW, maka berarti telah menyamakan makhluk dengan Alloh dalam perkara yang menjadi hak khusus bagi Alloh.

Dalam Islam, Rosululloh SAW adalah hamba Alloh dan Rosul-Nya. Beliau adalah manusia terbaik yang paling takut dan bertakwa kepada Alloh SWT.

Kecintaan yang hakiki kepada Rosululloh SAW adalah mengimani, memuliakan, mencintai, menaati, mendakwahkan ajaran beliau, bersholawat atas beliau dan membela sunnah-sunnah beliau dan senantiasa mengamalkan seluruh ajaran beliau dalam kehidupan kita sehari-hari.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊



Kuliah Studi Islam (KSI)



Paket : 02
Bab : XXII
***Judul : KAROMAH ***



الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ بسْـــمِ اللهِ

Karomah yaitu setiap perkara yang memiliki kekuatan yang melampaui kebiasaan normal yang Alloh tampakkan kepada wali-Nya yang mengikuti Rosululloh saw, dalam rangka memuliakan mereka atau membela mereka.

Banyak sekali kejadian-kejadian luar biasa di tengah masyarakat saat ini. Kejadian tersebut sering kali dijadikan standar ukuran dalam menilai kehebatan seseorang. Padahal, kebanyakan dari kejadian tersebut menggunakan bantuan sihir bukan karomah.

Karomah merupakan anugerah dari Alloh bagi hamba-Nya yang terpilih sesuai dengan kehendak-Nya. Kejadian luar biasa yang terjadi pada seseorang harus ditimbang terlebih dahulu dilihat dari pandangan syariat. Jika hal itu terjadi kepada orang yang berpegang teguh dengan syariat Islam, maka ini pertanda karomah. Sedangkan jika terjadi kepada orang yang senantiasa menyelisihi syariat, misalnya dengan diiringi perbuatan syirik, menyelisihi sunnah Nabi saw, atau penyimpangan lainnya, maka dipastikan hal ini terjadi karena didukung oleh setan.

Di antara contohnya adalah seseorang bisa menghilang, terbang, berjalan di atas air, kebal bacok, meramal perkara ghoib dan sebagainya. Ini semua mereka peroleh dengan melakukan ritual-ritual kesyirikan, kemaksiatan dan syarat-syarat tertentu yang harus ia lakukan agar mendapatkan bantuan setan.

Di antara ritual yang tidak ada contohnya dari Rosululloh saw, seperti puasa yang tidak makan sahur dan tidak berbuka, puasa mutih dengan hanya makan nasi putih dan air putih seadanya. Tujuan dari puasa ini adalah untuk mendapatkankan ilmu ghoib, supranatural, dan lain sebagainya. Biasanya mereka mempertunjukkan kemampuan luar biasanya itu di depan khalayak ramai yang tujuannya adalah untuk menjadikannya sebagai sarana bisnis dan mendapatkan kekayaan.

Dalam Islam, karomah nyata adanya diberikan kepada wali-wali Alloh, bukan dengan melakukan ritual kesyirikan dan penyembahan kepada setan. Akan tetapi karomah bukanlah sesuatu yang harus dimiliki oleh seorang wali. Berapa banyak wali dari sekian ribu wali Alloh dari kalangan sahabat belum pernah terjadi pada mereka satu pun dari kemampuan yang

luar biasa. Tapi sebaliknya berapa banyak dari para penyihir dan para pengusung kebatilan yang diberikan kemampuan luar biasa untuk membinasakan diri mereka sendiri.

Karomah yang sesungguhnya adalah mendapatkan hidayah taufik untuk senantiasa menjalani hidup dengan istiqomah dalam meniti Islam sampai ajal menjemput kita.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : XXIII
Judul : ILMU HIKMAH DAN SAREAT

======

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Kata hikmah mempunyai dua arti. Arti umumnya adalah ketepatan, menentukan sesuatu dengan tepat, meletakkan sesuatu di tempatnya, memberi kadar yang tepat untuk setiap sesuatu. Arti khususnya yang sering disebutkan di dalam al-Qur'an adalah hadis-hadis Nabi SAW yang mana hadis-hadis itu adalah wahyu dari Alloh SWT.

Adapun pada realitanya, kata-kata "al-hikmah" banyak dipakai oleh mereka yang memuja setan dengan berkedok sebagai orang sholih, khususnya sebagai para pemimpin keagamaan untuk membungkus ilmu sihir mereka dengan kata-kata yang syar'i.

Para penipu tersebut menamakan diri mereka ahli hikmah, tetapi pada hakikatnya mereka adalah para tukang sihir yang memuja setan untuk mendapatkan ilmu sihir itu dengan melakukan amalan-amalan kesyirikan.

Adapun kata sareat berasal dari kata syariat dalam bahasa Arab yang berarti hukum-hukum atau ketentuan-ketentuan, khususnya hukum-hukum Islam.

Para ahli hikmah tersebut menamakan usaha (ikhtiar) mereka yang sebenarnya adalah sihir dengan nama sareat. Dengan menggunakan nama "sareat" tersebut sebenarnya tujuannya adalah untuk membungkus kesyirikan sihir yang mereka lakukan.

Banyak sekali bentuk-bentuk sihir yang dibungkus dengan nama ilmu hikmah dan sareat dengan tujuan pengelabuan. Di antara yang banyak menggunakan nama ahli hikmah adalah dalam pengobatan alternatif, pengobatan ghaib atau pengobatan jarak jauh.

Banyak orang tertipu dengan berbagai pengobatan alternatif yang dibungkus dengan nama ilmu hikmah, karena ahli hikmah tersebut menyarankan untuk syahadat atau puasa atau sholat tertentu, termasuk amalan zikir tertentu. Hal ini yang membuat pasien semakin yakin bahwa itu dari Islam. Selanjutnya, barulah ia menggunakan ajian andalannya, yang inilah inti sihirnya.

Jika memang intinya adalah bacaan-bacaan atau zikir-zikir itu, seharusnya bisa diamalkan dimanapun, kapanpun, tanpa syarat-syarat yang biasanya menyulitkan dan tidak masuk akal. Apalagi ditambah adanya praktek pengobatan yang jelas-jelas maksiat, seperti praktek pengobatan dilakukan berdua-duaan (dengan lawan jenis) di dalam ruangan khusus dan

syarat-syarat menyimpang lainnya. Bahkan tidak jarang menyebabkan pasien tidak sadarkan diri dan tidak mengetahui apa yang terjadi padanya.

Oleh karena itu, belajarlah agama Islam dengan benar. Dengan ini kita bisa mengetahui mana amalan yang sesuai syariat atau tidak. Sehingga kita bisa mengambil sikap yang benar.

==========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊


Kuliah Studi Islam (KSI)


Paket : 02
Bab : XXIV
Judul : ILMU HIKMAH DAN SAREAT

======

بسْــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

1. Sekarang Anda telah menyelesaikan paket II dari Kuliah Studi Islam yang diselenggarakan oleh eLSI. Semoga bermanfaat untuk kehidupan Anda di masa yang akan datang. Bacalah berulang-ulang semua bab yang telah kami kirimkan, agar Anda lebih menyerap sari-sari ilmu yang ada di dalamnya. Sekali atau dua kali membaca suatu karya ilmiyah tidak akan pernah memberi penyerapan yang sempurna. Kehadiran Anda dalam Stadium General yang akan kami selenggarakan akan lebih menyempurnakan pemahaman Anda melalui tanya jawab yang ada dalam acara tersebut.

2. Jagalah dan pupuklah keimanan Anda dengan terus belajar yang serius, perbanyaklah amal sholih dan berzikir kepada Alloh, karena semua itu bisa menambah keimanan Anda.

3. Batasilah pergaulan Anda hanya dengan orang-orang sholih atau paling sedikit tidak bergaul dengan orang-orang yang akan malah mengurangi keimanan Anda karena perilakunya yang salah.

4. Usahakanlah berdakwah sebatas ilmu yang ada pada Anda. Mengajak orang lain untuk ikut dalam program kami adalah suatu bentuk dakwah yang sangat ampuh. Anda bisa mengharapkan pahala yang melimpah dengan dakwah seperti ini.

5. Bertanyalah sebatas yang Anda butuhkan dan jangan membuka pintu pertanyaan untuk hal-hal yang tak ada gunanya untuk kehidupan Anda, karena pertanyaan yang tidak terbatasi berpotensi menjebak Anda ke arah yang tidak menentu.

6. Jangan sembarangan mengambil sumber ilmu, karena sumber yang salah bisa menanamkan keterkecohan yang besar di dalam benak Anda dan bisa menuntun Anda ke jalan yang salah.

7. Berpegang teguhlah kepada ilmu yang didasarkan atas dasar al-Qur’an dan sunnah. Kami memastikan kepada Anda bahwa apa yang kami tuliskan adalah hasil dari penggalian yang serius dari al-Qur’an dan sunnah.

8. Karena singkatnya penyajian ini, maka kami tidak bisa menyertakan dalil-dalil dari ayat-ayat al-Qur’an dan hadis. Anda akan mendapatkannya pada Stadium General yang akan

datang atau program yang lebih luas yang insyaAlloh kami selenggarakan di masa yang akan datang.

9. Sebagai penutup kami mengucapkan selamat untuk Anda atas kesuksesan mengikuti program ini.

===========================
🌐 MEDIA LEMBAGA SOSIAL DAN STUDI ISLAM (ELSSI)
Website : www.elssimedia.id
Facebook : facebook.com/elssimedia
Telegram : https://t.me/elssimedia
Instagram : Instagram.com/elssimedia.id/
YouTube : www.youtube.com/@elssimedia
TikTok : https://www.tiktok.com/@elssimedia
🔊 *Lembaga Sosial dan Studi Islam (eLSSI)* 🔊